

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, *RETURN ON ASSETS* DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JII TAHUN 2020-2023

Amelia Fitri¹

¹UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Email : n2jambi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, *return on assets* dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2020-2023. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di JII dalam periode penelitian yaitu tahun 2020-2023. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh sebanyak 11 perusahaan yang dijadikan sample. Variabel yang di analisis terdiri dari pertumbuhan penjualan, *return on assets*, keputusan investasi dan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis menggunakan *evIEWS 12*, menunjukkan bahwa uji T, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *return on assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam uji F, variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Kata Kunci: Pertumbuhan Penjualan, *Return On Assets*, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan

Abstract

*This research aims to determine the effect of sales growth, return on assets and investment decisions on company value in companies registered with JII in 2020-2023. The population of this research is all companies registered with JII in the research period, namely 2020-2023. By using purposive sampling technique, 11 companies were obtained as samples. The variables analyzed consist of sales growth, return on assets, investment decisions and company value. Based on the results of the analysis using *evIEWS 12*, it shows that the T test, sales growth has no effect on company value, return on assets has no effect on company value and investment decisions have an effect on company value. In the F test, the independent variables have a joint effect on the dependent variable.*

Keywords: Sales Growth, Return On Assets, Investment Decisions, Company Value

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah kumpulan data akuntansi yang dirancang untuk menyediakan data tentang keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu. Data keuangan ini berfungsi sebagai instrumen

data, alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemegang saham, indikator kemajuan perusahaan, dan bahan pemikiran dalam pengambilan keputusan. Jakarta Islamic Index (JII) merupakan jenis saham yang terindeks

syariah atau memenuhi kriteria syariah. Perusahaan yang berkinerja baik pasti akan semakin meningkatkan nilai perusahaannya, sehingga perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk pengembangan lebih lanjut.

Menurut Brigham dan Houston (2014), laporan keuangan membantu memberi sinyal kepada *stockholder* tentang bagaimana gambaran masa depan perusahaan tersebut dikelola manajemen. Seberapa bagus perusahaan tersebut dibandingkan perusahaan lain diperkirakan akan mempengaruhi keputusan investasi investor, dan akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Perusahaan yang bertahan di JII dari tahun 2020 sampai tahun 2023 dan melaporkan laporan keuangannya dalam Rupiah yaitu terdapat sebanyak 11 perusahaan. Dari 11 perusahaan ini terdapat 2 perusahaan yang mengalami peningkatan pertumbuhan penjualan, *return on assets* dan keputusan investasi tetapi mengalami penurunan nilai perusahaan yaitu TLKM Tbk pada periode 2020 ke 2021, pertumbuhan penjualan alami kenaikan senilai 5% dari 1%, *return on assets* alami kestabilan tidak naik maupun turun, keputusan investasi alami kenaikan senilai 11,8x dari 11,1x, tapi menurunkan nilai

perusahaan senilai 2,70x dari 2,71x. Selain itu pada SMGR Tbk dari periode 2022 ke 2023, alami kenaikan pertumbuhan penjualan senilai 6% dari -1%, *return on assets* alami kenaikan senilai 3% dari 2,8%, keputusan investasi alami kenaikan senilai 18,8x dari 17,8x, tapi menurunkan nilai perusahaan senilai 0,90x dari 0,94x.

Data di atas tidak sesuai dengan teori sinyal bahwa pertumbuhan penjualan meningkatkan keuntungan perusahaan, yang membantu perusahaan mengembangkan bisnisnya dan meningkatkan nilai pemegang saham. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Fajriah (2022) pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian Anggun Putri (2021) pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Menurut teori signaling yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller, nilai perusahaan juga ditentukan oleh kekuatan pendapatan aset perusahaan, dan naiknya nilai ROA maka semakin naik potensi perusahaan dimasa depan sehingga investor merespon perusahaan yang dapat meningkatkan laba dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian Lasmanita (2019)

ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun pada penelitian Petty Aprilia (2021) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tujuan dari keputusan investasi adalah untuk meminimalkan risiko perusahaan dan mendapatkan tingginya laba. Tingginya laba yang didapat akan menaikkan nilai perusahaan. Dari hasil penelitian Kurniawan (2019) ditemukan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian Atika Surdayani (2018) menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

LANDASAN TEORI

Signaling Theory

Brigham dan Houston (2014) menjelaskan signaling theory merupakan metode yang digunakan manajemen untuk memberikan arahan kepada *stockholders* tentang bagaimana manajemen mengamati masa depan suatu perusahaan. Laporan keuangan biasanya mencakup berbagai data. Informasi yang diungkapkan akan mempengaruhi keputusan investasi pihak eksternal. Pada hakikatnya data tersebut adalah catatan kondisi masa lalu dan masa depan bagi keberlangsungan suatu perusahaan. Sinyalnya yaitu informasi suatu

perusahaan itu lebih hebat dibandingkan perusahaan lainnya. Melalui peningkatan transaksi penjualan, pengembalian modal dan investasi dapat ditingkatkan dan keuntungan dihasilkan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Menurut Kiki Noviem (2017), peningkatan kesejahteraan investor merupakan tujuan utama nilai perusahaan. Jika nilai pasar saham tinggi, kemungkinan terdapat peluang investasi yang meningkatkan nilai perusahaan di masa depan. Ketika harga saham meningkat maka nilai perusahaan pun meningkat. Penelitian ini menggunakan nilai buku untuk memprediksi nilai perusahaan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

Pertumbuhan Penjualan

Menurut Irham Fahmi (2013), rasio pertumbuhan merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya didalam sebuah kegiatan usaha dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Sedangkan pertumbuhan penjualan adalah saat jumlah transaksi penjualan meningkat

dari periode ke periode. Rumus pertumbuhan penjualan adalah:

$$\text{Sales Growth} = \frac{St - St_{-1}}{St_{-1}} \times 100\%$$

Return on Assets

ROA adalah rasio ini mengindikasikan besar perannya aset dalam menciptakan laba bersih. Modigliani dan Miller mengatakan bahwa semakin tinggi *return on assets* maka semakin tingginya laba yang didapat suatu perusahaan maka semakin baik juga perusahaan itu dalam hal pemanfaatan asetnya. Perhitungan ROA adalah:

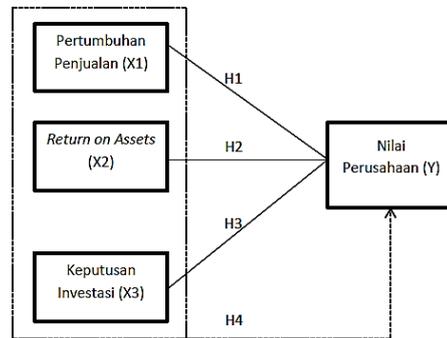
$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Keputusan Investasi

Menurut Hartono (2015), keputusan investasi adalah langkah pertama untuk menentukan jumlah aktiva yang diperlukan perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan bergantung pada keputusan-keputusan pengeluaran yang dibuat oleh manajemen di masa depan. Keputusan investasi saat ini diharapkan akan menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi.. Penelitian ini menggunakan *price to earnings ratio* (PER) untuk memprediksi keputusan investasi. PER membandingkan harga saham dengan laba bersihnya. Rumusnya adalah:

$$\text{PER} = \frac{\text{Price per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

Kerangka Pemikiran Teoritis



Gambar 1 .Kerangka Berfikir

Hipotesis:

- Ha1= Terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan
- Ho1= Tidak terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan
- Ha2= Terdapat pengaruh *return on assets* terhadap nilai perusahaan
- Ho2= Tidak terdapat pengaruh *return on assets* terhadap nilai perusahaan
- Ha3= Terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan
- Ho3= Tidak terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan
- Ha4= Terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan, *return on assets* dan keputusan investasi
- Ho4= Tidak terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan, *return on*

assets dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini dengan memakai data sekunder yang didapat dari laporan keuangan perusahaan JII yang diterbitkan di BEI dari tahun 2020 sampai tahun 2023. Pengelolaan data menggunakan aplikasi *evIEWS* 12. Teknik yang digunakan diantaranya analisis uji asumsi klasik, regresi data panel, uji t dan uji f.

Adapun populasinya yaitu perusahaan yang tercatat di JII tahun 2020 sampai 2023. Dalam penelitian ini memakai metode *purpsive sampling*, didapat 11 perusahaan dengan kriteria yaitu:

1. Perusahaan tergabung dalam JII tahun selama tahun 2020-2023
2. Perusahaan yang konsisten tercatat di JII selama tahun 2020 sampai tahun 2023

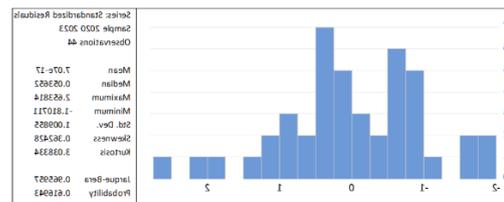
Perusahaan memakai mata uang Rupiah di laporan keuangannya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan melihat apakah variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Jika probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka nilai datanya normal



Berdasarkan gambar 2, dapat dilihat bahwa probabilitas uji normalitasnya sebesar 0,616943. Prob-nya lebih dari nilai 0,05 ($0,616943 > 0,05$) maka datanya normal.

Tabel 1 Uji Multikolinearitas

X3	-0,316943	-0,04173	1,000000
X2	0,171314	1,000000	-0,04173
X1	1,000000	0,171314	-0,316943
	X1	X2	X3

Sumber: Data di olah *evIEWS* 12

Koefisien hubungan X1 dan X2 yaitu 0,171314. X1 dan X3 yaitu -0,3166. X2 dan X3 yaitu -0,04173. Hubungan antara variabel bebas tidak ada lebih dari 0,85. Maka dapat dikatakan bahwa terbebas uji multikolinearitas

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas ini adalah untuk mengetahui apakah data berkorelasi dan untuk menemukan model regresi antara variabel X dan Y. Jika angka koefisiennya kurang/sama dengan 0,85 data tersebut bebas multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai untuk menentukan apa uji regresi linier mengandung kesalahan. Dalam uji ini dikatakan heteroskedastisitas jika besar probability nya lebih kecil dari 0,05

Tabel 2 Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.279220	0.142301	1.962176	0.0567
X1	-0.185638	0.190796	-0.972964	0.3364
X2	0.821173	0.880304	0.932830	0.3565
X3	0.002478	0.003195	0.775495	0.4426

Sumber: Data di olah *evIEWS* 12

Nilai prob X1, X2 dan X3 harus lebih tinggi nilainya dari 0,05. Hasil nilai probabilitas X1 sebesar 0,3364, nilai probabilitas X2 sebesar 0,3565 dan nilai probabilitas X3 senilai 0,4426. Hasilnya lolos uji heteroskedastisitas

Tabel 3 Uji Autokorelasi

R-squared	0.058443	Mean dependent var	-0.055814
Adjusted R-squared	-0.013984	S.D. dependent var	0.767216
S.E. of regression	0.772562	Akaike info criterion	2.410198
Sum squared resid	23.27721	Schwarz criterion	2.574031
Log likelihood	-47.81927	Hannan-Quinn criter.	2.470615
F-statistic	0.806919	Durbin-Watson stat	2.106590
Prob(F-statistic)	0.497698		

Sumber: Data di olah *evIEWS* 12

Nilai DW-Stat sebesar 2,106590. Didapatkan nilai pada tabel Durbin Watson dengan α sebesar 5% dan $k=3$ (Jumlah variabel X) diperoleh nilai dU sebesar 1,6647 dan nilai $4-dU$ sebesar 2,3353. Maka hasil nilai tersebut dicantumkan kedalam tolak ukur pengujiannya yaitu $dU < dW < 4-dU$. Hasil yang didapatkan adalah $1,6647 <$

Tabel 4 Uji Chow

Cross-section F	36.100685	(10,30)	0.0000
Cross-section Chi-square	112.971219	10	0.0000

Sumber: Data di olah *evIEWS* 12

Jika nilai probabilitas dari *cross section* $<0,05$ maka H_0 ditolak. Tetapi jikalau nilai probabilitas *cross section* $2,106590 < 2,3353$ maka data tidak terjadi adanya autokorelasi.

Analisis Regresi Data Panel

Estimasi Uji Pemilihan Model

a. Uji Chow

Analisis untuk mengetahui apakah model *Common Effect* (CE) ataukah *Fixed Effect* (FE) yang paling akurat digunakan disebut uji Chow.

$>0,05$ maka H_0 diterima. Uji Chow dilakukan dengan program *EvIEWS* 12. Dari tabel 4 diatas didapatkan nilai *prob cross section* $0,00 < 0,05$ maka yang

dipilih adalah model FEM (*Fixed Effect Model*).

Tabel 5 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.913379	3	0.8222

Sumber: Data di olah *eviews 12*

Jika nilai probabilitas dari *cross section random* nya $<0,05$ maka H_0 ditolak. Jika angka probabilitas dari *cross section random* nya $>0,05$ maka H_0 diterima. Dari data diatas didapatkan nilai prob $0,8222 > 0,05$ maka model yang di pilih adalah model REM

Tabel 6 Uji Legrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	51.59264 (0.0000)	1.255122 (0.2626)	52.84777 (0.0000)

Sumber: Data di olah *eviews 12*

Jika besar probabilitas dari *cross section random*-nya $<0,05$ maka H_0 ditolak. Sedangkan jika nilai probabilitas dari *cross section random* nya $>0,05$ maka H_0 diterima. Dari data diatas didapatkan nilai prob $0,0000 < 0,05$ maka yang di pilih adalah model REM (*Random Effect Model*).

b. Uji Hausman

Analisis yang dilakukan untuk mengetahui model yang akurat digunakan

antara random effect model atau fixed effect model disebut uji Hausman

c. Uji Legrange Multiplier

Tujuan uji Legrange Multiplier untuk mengetahui model yang akurat antara *random effect* atau *common effect*

d. Analisis Regresi Data Panel Model *Random Effect*

Dibawah ini merupakan hasil statistik analisis regresinya yaitu:

Tabel 7 Model *Random Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.437893	0.426048	3.374967	0.0017
X1	-0.303734	0.358629	-0.846931	0.4021
X2	-0.437063	2.136057	-0.204612	0.8389
X3	0.014982	0.005748	2.606396	0.0128
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.135474	0.9248
Idiosyncratic random			0.323797	0.0752
Weighted Statistics				
R-squared	0.217302	Mean dependent var	0.233868	
Adjusted R-squared	0.158600	S.D. dependent var	0.343667	
S.E. of regression	0.315239	Sum squared resid	3.975014	
F-statistic	3.701760	Durbin-Watson stat	1.948466	
Prob(F-statistic)	0.019267			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.025053	Mean dependent var	1.656818	
Sum squared resid	43.85172	Durbin-Watson stat	0.176622	

Sumber: Data di olah *eviews 12*

Dari data diatas, dapat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,43789329081 - 0,303734016091 * X1 - 0,437062646018 * X2 + 0,0149818306065 * X3 + [CX=R]$$

Tabel 8 Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.437893	0.426048	3.374957	0.0017
X1	-0.303734	0.358629	-0.846931	0.4021
X2	-0.437063	2.136057	-0.204612	0.8389
X3	0.014982	0.005748	2.606395	0.0128

Sumber: Data di olah dengan eviews 12

Dapat di lihat ditabel 8, nilai t hitung pertumbuhan penjualan sebesar 0,846931 < t tabel yaitu 2,018082 dan nilai sig 0,4021 > 0,05 artinya Ho diterima dan Ha ditolak. Hasilnya pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai t hitung ROA sebesar 0,2606395 < t tabel yaitu 2,018082 dan nilai sig. 0,8389 > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Yang artinya dapat disimpulkan bahwa variabel *return on assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 0,2606395 < t tabel yaitu 2,018082 dan nilai sig. 0,8389 > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Yang artinya dapat disimpulkan bahwa variabel *return on assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai t hitung keputusan investasi sebesar 2,606395 > t tabel yaitu 2,018082 dan nilai sig. 0,0128 < 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji t di uji untuk menentukan pengaruh atau tidak antara variabel terikat dan bebas secara parsial. Kalau nilai sig

lebih besar dari 0,05 dan nilai T hitung lebih kecil dari T tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak *asset* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 0,2606395 < t tabel yaitu 2,018082 dan nilai sig. 0,8389 > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Yang artinya dapat disimpulkan bahwa variabel *return on assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai t hitung keputusan investasi sebesar 2,606395 > t tabel yaitu 2,018082 dan nilai sig. 0,0128 < 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Yang artinya variabel keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

b. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 9 Uji F

R-squared	0.217302	Mean dependent var	0.233868
Adjusted R-squared	0.158600	S.D. dependent var	0.343667
S.E. of regression	0.315239	Sum squared resid	3.975014
F-statistic	3.701760	Durbin-Watson stat	1.948466
Prob(F-statistic)	0.019267		

Sumber: Data di olah dengan eviews 12

Nilai F hitung sebesar 3,701760 > f tabel yaitu 2,838745 dan nilai sig. 0,019267 < 0,05. F hitung lebih besar dari pada F tabel dan nilai signifikansinya lebih rendah dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Maka, variabel pertumbuhan penjualan, return on assets dan keputusan investasi bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 10 Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.217302	Mean dependent var	0.233868
Adjusted R-squared	0.158600	S.D. dependent var	0.343667

Sumber: Data di olah eviews 12

Dari data tabel 10 diatas, nilai adjusted R Square sebesar 0,158600 atau sebesar 15,86%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari pertumbuhan penjualan, return on assets dan keputusan investasi bisa menjelaskan variabel terikat penelitian ini senilai 15,86%. Sedangkan sisanya yaitu 84,14% dijelaskan variabel lain yang tidak dijabarkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan Temuan menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peningkatan penjualan suatu perusahaan memang menyebabkan peningkatan pendapatan, namun belum tentu sejalan dengan peningkatan laba perusahaan. Peningkatan Uji F di lakukan pengujian bertujuan untuk menentukan pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah untuk melihat seberapa bagus regresi yang di teliti. Hasil uji koefisien determinasinya yaitu:

penjualan dapat mengurangi pendapatan yang dihasilkan dari biaya-biaya lain dan penutupan utang sehingga berdampak kepenurunan laba perusahaan. Oleh karena itu, pertumbuhan penjualan bukanlah ukuran utama dalam menilai perusahaan, karena tidak semua perusahaan dengan penjualan yang meningkat menghasilkan keuntungan.

Sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggun Putri Roomadhina (2021), Baiq Fitri Arianti dan Riya Yatinigrum (2022) bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dikasuk penelitian ini, ROA meningkat tetapi nilai perusahaan turun karena adanya penurunan biaya operasional pada upaya peningkatan laba. Salah satu cara penurunan biaya yaitu dengan memilih bahan baku berbiaya rendah yang dapat berpengaruh terhadap

mutu produk atau layanan perusahaan. Dikhawatirkan mengurangi minat investor berinvestasi karena daya saing dipasar yang bisa menurunkan pendapatan di masa depan dan dapat menurunkan nilai perusahaan. Ini searah dengan hasil penelitian yang dilakukan Petty Aprilia (2022) yang hasilnya *return on assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya penanaman modal merupakan sinyal positif bagi pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan. Penanaman modal yang dilakukan oleh manajemen harus memperhitungkan pendapatan yang akan diterima perusahaan, yang tentu saja mempengaruhi keputusan perusahaan yang paling menguntungkan. Sinyal positif ini menyebabkan kenaikan harga saham. Hal ini meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga semakin meningkatkan nilai perusahaan. Ini sejalan dengan penelitian Kurniawan (2014) bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Return on Assets dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan, ROA dan keputusan investasi berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. dalam teori *signaling*, perusahaan memberikan informasi kepada *stockholders* berupa laporan keuangan yang dimaksudkan untuk memberikan pedoman mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Tergantung pada situasi perusahaan, investor akan bereaksi negatif atau positif, yang akan mempengaruhi harga saham perusahaan, sehingga meningkatkan atau menurunkan nilai perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan, laba atas modal, dan keputusan investasi maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajriah (2022), Lasmanita (2019) dan Kurniawan (2019) bahwa pertumbuhan penjualan, *return on assets* dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggun Putri (2021), Petty Aprilia (2021) dan Atika Surdayani (2018) bahwa

pertumbuhan penjualan, *return on assets* dan keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan, *return on asset* dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2020-2023, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Pertama, pertumbuhan penjualan, *return on asset* dan keputusan investasi mengalami fluktuasi. Kedua, nilai rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2020-2023 cenderung mengalami penurunan. Penurunan ini bisa jadi disebabkan oleh kinerja perusahaan-perusahaan yang kurang bagus sehingga laba perusahaan menurun yang berdampak pada harga saham. Ketiga, dalam uji t yang dilakukan, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *return on assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan dalam uji f yang dilakukan variabel independen bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, penulis mengajukan saran

sebagai berikut: Dalam mengevaluasi nilai perusahaan, variabel lain dapat digunakan untuk mengukur guna meningkatkan kualitas penelitian. perusahaan perlu mengelola keuangannya dengan baik agar dapat mengalokasikannya dengan tepat, terutama dalam penjualan dan penggunaan aset. Untuk terus meningkatkan nilai perusahaan, keputusan investasi juga harus dipertimbangkan dan diperhitungkan secara matang.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, and Houston. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Essentials of Financial Management*. Edisi Kesebelas. Buku kedua. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Brigham, and Houston. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated And Comprehensive Edition*. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2020.
- Fajriah, Alifatul Laili, Ahmad Idris, and Umi Nadhiroh. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah*

Manajemen dan Bisnis 7, no. 1 (June 25, 2022): 1–12.

Noviem, Kiki. “Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaannya pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.” *JOM Fekon* 04, no. 01 (February, 2017): 2000.

Rajagukguk, Lasmanita, Valencia Ariesta, and Yunus Pakpahan. “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen* 3, no. 1 (June 30, 2019): 77.

Romadhina, Anggun Putri, and Revan Andhityara. “Pengaruh Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Penjualan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.” *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 5, no. 2 (May 20, 2021): 358.